

**UJI COBA ALAT KABEL LAYANG P3HH24 UNTUK MENGELUARKAN
KAYU PINUS HASIL PENJARANGAN DI AREAL BERBUKIT**
*(Trial of P3HH24 Skyline for Extracting Pine Logs of
Thinning Activity in Hilly Area)*

Oleh/By:
Sukadaryati

ABSTRACT

The extraction of pine logs of thinning activity in plantation forest area is usually carried out manually by manpower. However, it is inefficient to be applied in hilly areas or in the field with difficult topography. Therefore, the trial of P3HH24 skyline for extracting pine logs of thinning activity was carried out in those areas. During the trial, any difficulties were observed and tried to be solved. The paper aimed to provide technical and financial information in the use of P3HH24 skyline to extract pine logs coming from thinning activity.

The result showed that the productivity in extracting logs are ranging from 0.674 to 1.458 m³/hour with an average of 0.950 m³/hour and the cost is Rp 81,030/m³. Further analysis showed that P3HH24 skyline was not economically feasible to use in extracting pine log of thinning activity in plantation forest of RPH Kalirajut.

Keywords: Skyline, thinning, pine, productivity and cost

ABSTRAK

Di hutan tanaman pinus, kayu hasil penjarangan biasanya dikeluarkan dari hutan secara manual yaitu dengan dipikul. Namun, bila kondisi lapangan berbukit-bukit sampai topografi berat, pengeluaran kayu secara manual dirasa kurang manusiawi dan kurang efisien. Alat pengeluaran kayu sistem kabel layang P3HH24 diuji coba untuk mengeluarkan kayu pinus hasil penjarangan di areal tersebut. Berbagai kendala di lapangan yang terjadi selama proses kegiatan pengeluaran kayu dicatat dan dicarikan jalan keluarnya. Tulisan ini bertujuan untuk menyediakan informasi teknis dan ekonomis alat pengeluaran kayu sistem kabel layang P3HH24 yang digunakan untuk mengeluarkan kayu pinus hasil penjarangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas pengeluaran kayu berkisar antara 0,6742–1,4583 m³/jam dengan rata-rata 0,950 m³/jam dan biaya pengeluaran kayu rata-rata sebesar Rp 81.030/m³. Secara ekonomi alat kabel layang P3HH24 yang dipakai untuk mengeluarkan kayu pinus hasil penjarangan di RPH Kalirajut adalah tidak layak diusahakan.

Kata kunci : Kabel layang, penjarangan, pinus, produktivitas dan biaya